

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah makro ekonomika jangka panjang. Di setiap suatu periode masyarakat akan menambah produksi barang dan jasa, hal ini disebabkan oleh pertambahan faktor-faktor yang berlaku. Berbagai negara tidak selalu dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang sesuai dengan perkembangan kemampuan memproduksi yang dimiliki oleh faktor-faktor produksi yang semakin meningkat. Sebagai salah satu komoditi strategis, BBM telah menjadi salah satu komponen yang mendorong pertumbuhan ekonomi. (Arum, 2005:196)

Komoditi minyak dan gas bumi (migas) mempunyai peranan yang sangat penting dalam kebijaksanaan umum pembangunan nasional. Migas mempunyai peran utama yaitu sebagai sumber energi dalam negeri, sebagai sumber penerimaan devisa, dan sebagai bahan baku industri, di mana hal ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan nasional. Sejalan dengan pertumbuhan global dunia, kebutuhan energi migas semakin meningkat. Permintaan terhadap sumber energi primer migas masih dominan dibanding jenis energi lain. (Isdinarmiati, 2000)

Bahan bakar minyak sejak dulu sudah dianggap sebagai bahan pokok dan sumber energi strategis bagi penggerak roda perekonomian nasional. Pemerintah menetapkan harga BBM yang terlalu rendah dikhawatirkan akan

mengakibatkan pengurusan sumber daya energi. Dalam rangka peningkatan efisiensi dan efektifitas pengeluaran rutin serta berbagai pertimbangan yang lain, pemerintah secara berkala telah berupaya menaikkan harga BBM. (Cahyono, 2000)

Krisis ekonomi dan moneter yang hebat membuat semua sektor menjadi lesu. Pemerintah mengalami kesulitan keuangan yang besar, disatu pihak harus bertindak sebagai penyeimbang fiskal guna memoderatkan dampak krisis moneter terhadap penurunan daya beli masyarakat, namun di lain pihak mereka juga harus memberikan subsidi pada berbagai komoditi yang selama ini dianggap strategis, termasuk BBM. Jumlah subsidi yang dikeluarkan pemerintah untuk BBM kembali melonjak dengan sangat tajam akibat depresiasi rupiah yang sangat dalam terhadap dollar Amerika dan karena naiknya harga minyak mentah dunia. (Misanam, 1998:82). Pada tahun 1996/1997 subsidi BBM baru mencapai Rp 1,4 triliun, tetapi pada tahun 1998/1999 sudah mencapai Rp 28,6 triliun. (Yusroni, 2002:226).

Pembengkakan subsidi BBM yang dianggap semakin memberatkan keuangan negara, dan sesuai dengan kesepakatan IMF bahwa subsidi BBM harus dihapuskan secara bertahap hingga tahun 2003, maka akhirnya pemerintah terpaksa menaikkan harga BBM lagi, meskipun pendapatan riil masyarakat sedang merosot dan ancaman inflasi akibat krisis belum selesai. Melalui keppres no.69 tahun 1998, harga BBM dinaikkan antara 25% sampai dengan 71,49% (Yusroni, 2002:226-227)

Bedasarkan laporan perekonomian Indonesia tahun 2003, bila ditinjau harga konstan 1993, pertumbuhan ekonomi perkapita selama kurun waktu 1995 sampai 2003 sempat mengalami penurunan pada tahun 1998 dan 1999, masing-masing sebesar 15,27% dan 0,24%. Hal ini terutama terjadi akibat krisis ekonomi yang terjadi pertengahan tahun 1997. Memasuki tahun 2000 pertumbuhan ekonomi perkapita penduduk Indonesia mulai meningkat sebesar 3,38%. Setahun kemudian pertumbuhan perkapita tersebut naik sebesar 1,04%. Selanjutnya pada tahun 2002 dan 2003 pertumbuhan ekonomi perkapita meningkat lebih tinggi dibanding peningkatan tahun sebelumnya yaitu sebesar 2,19% pada tahun 2002 dan 2,58% pada tahun 2003.(Susilowati, 2005)

Bedasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas penulis ingin melakukan penelitian tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan nasional Di Indonesia Sebelum Dan Sesudah Kenaikan Harga BBM Tahun 1998”.

## **B. Perumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dirumuskan masalah yaitu “bagaimana pengaruh inflasi, investasi, pengeluaran pemerintah, utang luar negeri, ekspor, dan jumlah uang beredar terhadap pendapatan nasional sebelum dan sesudah kenaikan harga BBM 1998”.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh inflasi, investasi, pengeluaran pemerintah, utang luar negeri, ekspor, dan jumlah uang beredar terhadap besarnya tingkat pendapatan nasional sebelum dan sesudah kenaikan harga BBM tahun 1998 dengan metode Chow Test.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi pemerintah baik eksekutif, legislatif, maupun yudikatif sebagai bahan rujukan dalam menentukan setiap kebijakan.
2. Bagi pembaca, yakni dapat dijadikan wacana untuk menambah wawasan dalam melihat situasi perekonomian Indonesia yang berkembang saat ini.

### E. Metodologi Penelitian

#### 1. Alat dan Model Analisis

Untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independent (inflasi, investasi, pengeluaran pemerintah, ULN, ekspor, JUB) terhadap variabel dependent (GDP) maka digunakan model analisis Chow Test. Adapun model yang digunakan:

Sebelum :  $PDB_{t1} = \alpha_1 + \alpha_2 INF_t + \alpha_3 I_t + \alpha_4 G_t + \alpha_5 ULN_t + \alpha_6 X_t + \alpha_7$

$$JUB_t + U_t \dots \dots \dots (1.1)$$

Sesudah :  $PDB_{t2} = \beta_1 + \beta_2 INF_t + \beta_3 I_t + \beta_4 G_t + \beta_5 ULN_t + \beta_6 X_t + \beta_7 JUB_t$

$$+ U_t \dots \dots \dots (1.2)$$

$$\text{Gabungan : PDB} = a_1 + a_2 \text{INF}_t + a_3 \text{I}_t + a_4 \text{G}_t + a_5 \text{ULN}_t + a_6 \text{X}_t + a_7 \text{ULN}_t + \text{U}_t \dots \dots \dots (1.3)$$

Di mana :

$\alpha_1, \beta_1, a_1$	: Konstanta
$\alpha_2 - \alpha_7, \beta_2 - \beta_7, a_2 - a_7$	: Koefisien regresi
$\text{PDB}_t$	: Produk domestik bruto pada periode t
$\text{INF}_t$	: Inflasi pada periode t
$\text{I}_t$	: Investasi pada periode t
$\text{G}_t$	: Pengeluaran pemerintah pada periode t
$\text{ULN}_t$	: Utang luar negeri pada periode t
$\text{X}_t$	: Ekspor pada periode t
$\text{JUB}_t$	: Jumlah uang beredar pada periode t
$\text{U}_t$	: Variabel pengganggu

## 2. Data dan Sumber Data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari studi kepustakaan, data-data keuangan dari Bank Indonesia, dan data-data lain yang relevan. Adapun data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data *time series* (deret waktu) dari tahun 1993 sampai dengan tahun 2003.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam penulisan skripsi ini tersusun sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini dikemukakan landasan teori yang digunakan sebagai bahan pendukung atau mendasari penelitian dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini memuat kerangka penelitian, metode penelitian, sumber data, dan metode analisa data.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASANNYA**

Berisi mengenai gambaran umum penelitian, deskripsi penelitian serta hasil estimasi data.

### **BAB V PENUTUP**

Berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang dianjurkan.